PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Rabu Tanggal: 04 Maret 2015 Halaman: 18

Pemkot Pantau Distribusi Elpiji

■ Yulianingsih

Pemkot masih menunggu keputusan penambahan kuota gas elpiji 3 kg.

YOGYAKARTA — Kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga elpiji ukuran tabung 12 kilogram (kg) menimbulkan kekhawatiran munculnya migrasi konsumen ke gas bersubsidi 3 kg. Untuk itu di Kota Yogyakarta, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) setempat akan memantau lonjakan penggunaan gas bersubsidi tersebut.

"Kami akan terus pantau distribusi elpiji tiga kilogram. Pemantauan kami hanya sampai pangkalan. Di pangkalan juga tidak boleh melayani penukaran tabung elpiji 12 kilogram dengan 3 kilogram," kata Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Suyana, Selasa (3/3).

Meskipun ada kemungkinan migrasi konsumen, Disperindagkoptan Kota Yogyakarta belum memutuskan lagi untuk mengajukan penambahan kuota untuk gas bersubsidi pascakenaikan harga gas elpiji 12 kg. Suyana mengatakan, dinasnya masih menunggu keputusan terkait pengajuan tambahan kuota gas elpiji 3 kg atau gas tabung melon sebesar 22 persen untuk wilayah Kota Yogyakarta tahun ini.

Suyana mengatakan, Disperindagkoptan Yogyakarta sudah mengajukan tambahan kuota gas bersubsidi tersebut sebelum adanya keputusan kenaikan harga gas 12 kg. Harga gas elpiji 12 kg ini naik sebesar Rp 5.000 yang mulai berlaku 1 Maret. "Biasanya awal Maret sudah ada keputusan kuota. Tapi sampai sekarang belum ada keputusan dari permohonan yang kami ajukan sejak akhir tahun lalu," ujar dia.

Menurut Suyana, kuota gas tabung melon pada 2014 hingga sekarang ini masih 18.684 tabung per hari. Apabila usulan penambangan sebesar 22 persen disetujui, ia mengatakan, maka kuota gas melon Kota Yogyakarta akan menjadi 22.794 tabung per hari.

Sementara mengenai harga eceran tertinggi di tingkat pangkalan, menurut dia, sudah diatur dan ditentukan sebesar Rp 14 ribu per tabung.

Harga gas elpiji bersubsidi ini memiliki selisih yang tinggi dengan gas tabung 12 kg. Meskipun begitu, ia mengharapkan tidak terjadi peralihan konsumen elpiji 12 kg. "Harapannya, tidak ada peningkatan permintaan elpiji tiga kilogram di masyarakat pascakenaikan elpiji 12 kilogram," ujar dia.

Sementara itu, menurut Ketua Himpunan Wiraswasta Minyak dan Gas (Hiswana Migas) DIY Siswanto, harga jual elpiji 12 kg sampai ke konsumen, terutama melalui pengecer, masih bervariasi. Harga jualnya, kata dia, antara Rp 140 ribu hingga 145 ribu per tabung. Pascakenaikan harga, ia mengatakan, belum melihat adanya penurunan konsumen secara signifikan. Namun, kata dia, penurunan permintaan terhadap gas elpiji 12 kg itu pasti ada. "Penurunan pasti ada. Tapi kami belum menghitung seberapa jauh penurunan permintaan. Misalnya, dulu tiga hari gas elpiji 12 kg habis terjual, sekarang jadi lima hari. Itu wajar," kata dia.

Mengenai stok gas melon di wilayah DIY, Siswanto mengatakan, masih cukup karena ada penambahan kuota 7,5 persen pada tahun ini. Menurut dia, pada musim penghujan memang ada peningkatan cukup tinggi penggunaan gas melon. Namun, kata dia, itu terjadi karena pengguna kayu bakar beralih menggunakan gas elpiji.

Saat masuk musim kemarau, Siswanto memperkirakan permintaan akan gas elpiji 3 kg itu akan kembali normal, karena ada yang kembali menggunakan kayu bakar. "Saya rasa masih cukup karena saat kemarau stok gas akan berlebih. Tapi penambahan kuota itu dengan adanya kenaikkan gas elpiji 12 kg dan kemungkinan migrasi, juga akan sama saja," kata dia.

Ke depan, Siswanto mengharapkan para pengguna gas elpiji 12 kg untuk bisa beralih menggunakan *bright gas*. Memang, kata dia, *bright gas* ini lebih mahal Rp 3.000 dari harga gas elpiji 12 kg. Akan tetapi, menurut dia, kualitasnya lebih baik dan aman.

■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005